PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Jumat Tanggal: 10 April 2026 Halaman: 4

Joglo Jogja | JUMAT, 10 April 2026 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

Merawat Nilai Pendidikan Warisan Ki Hajar Dewantara

PERAN pendidikan kembali ditegaskan sebagai kunci merawat peradaban di tengah kebhinekaan Indonesia. Hal itu mengemuka saat dialog kebangsaan di Pendopo Agung Tamansiswa, Senin (6/4/2026), yang menghadirkan Ketua MPR RI, Ahmad Muzani dan Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo.

Dialog ini menjadi pengingat bahwa pendidikan bukan sekadar ruang belajar, melainkan sarana strategis untuk merawat peradaban bangsa. Nilai-nilai warisan Ki Hajar Dewantara pun tetap hidup dan relevan, termasuk fondasi kebangsaan Indonesia lintas generasi.

Dalam forum tersebut, Ahmad Muzani menyebut, pendidikan memiliki posisi strategis dalam menjaga keutuhan bangsa. Gagasan Ki Hajar Dewantara tidak hanya menjadi warisan sejarah, tetapi juga pijakan penting menghadapi tantangan kebangsaan masa kini.

"Hari ini belajar, kita belajar bahwa kekuatan dalam membangun dan memperkokoh Indonesia sesungguhnya terletak pada pendidikan," ucapnya, beberapa lama ini.

Pendidikan tidak sekadar menstransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai kebangsaan berkelanjutan. Di tengah keberagaman, pendidikan menjadi jalan utama menanamkan nilai persatuan, kebangsaan, serta sikap saling menghormati antar anak bangsa," tuturnya.

Sementara itu, Hasto Wardoyo menilai filosofi pendidikan Tamansiswa sebagai konsep asli Indonesia yang memiliki kedalaman makna. Prinsip *ing ngarso sung tulada, ing madyo mangun karsa, tut wuri handayani*, menjadi fondasi penting membangun sistem pendidikan yang humanis.

"Tamansiswa menjadi simbol pasung dan filosofi pendidikan Indonesia. Ia lahir dari Yogyakarta, tetapi nilai-nilainya relevan untuk seluruh bangsa," katanya.

Hasto menyebut makna 'taman' dalam Tamansiswa sebagai simbol pendidikan yang menyanggupkan dan memudahkan. "Pendidikan sebaiknya berlangsung dengan rasa senang, seperti di taman bermain. Di situlah anak-anak bisa tumbuh, berkembang dan bahagia," tandasnya. (mhd/ree/wa)

DIALOG: Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo usai menyampaikan pandangan pendidikan dalam dialog kebangsaan, beberapa lama ini.

Polisi Masuk Sekolah, Tanamkan Disiplin Lalu Lintas Sejak Dini

SD MUHAMMADIYAH Ngupasan terus memperkuat pendidikan karakter dan kedisiplinan peserta didik melalui kolaborasi dengan Satlantas Polresta Yogyakarta. Upaya itu dilakukan lewat program Satu Sekolah Dua Polisi (SSDP), Rabu (8/4/2026).

Edukasi yang dikemas dalam program *Police Go to School* ini menilai pentingnya sosoh dari pihak sekolah karena dinilai efektif dalam menanamkan kesadaran tertib berlalu lintas sejak usia dini. Sekolah berharap, sinergi terus berlanjut dalam membantu membentuk peserta didik yang disiplin dan taat aturan.

Personil Kasmel Satlantas Polresta Yogyakarta dipimpin Aiptu Joko memberikan edukasi lalu lintas secara komunikatif, meliputi tata cara menyeberang yang benar dan pentingnya penggunaan helm.

"Kami ingin menanamkan kesadaran tertib berlalu lintas sejak dini, agar anak-anak memahami pentingnya keselamatan di jalan dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari," tutur nya, kemarin.

Pihaknya juga mengingatkan, siswa sekolah dasar belum diperbolehkan mengendarai sepeda motor karena belum cukup umur dan belum memiliki legalitas berkendara. "Anak-anak harus paham bahwa berkendara ada aturan dan risikonya. Karena itu, mereka tidak boleh mengendarai sepeda motor sendiri demi keselamatan," pesannya.

Selain edukasi lalu lintas, petugas juga memberikan pembinaan karakter kepada siswa, seperti menghindari perundungan, tidak mencoba rokok, serta meningkatkan kewaspadaan terhadap orang asing.

"Kami juga mengingatkan pentingnya disiplin, patuh kepada orang tua dan guru, serta menjauhi perilaku negatif. Harapannya, mereka tumbuh menjadi generasi yang tertib dan berkarakter," pungkasnya. (mhd/ree/wa)

EDUKASI: Peserta didik SD Muhammadiyah Ngupasan menyimak materi keselamatan berlalu lintas dari personel Satlantas Polresta Yogyakarta, kemarin.

Raih Juara Umum Army IQ Scout Competition 2026

KONTINGEN Pramuka Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta sukses mencorehkan prestasi gemilang sebagai Juara Umum Pangkalan. Capaian tersebut diraih dalam ajang Army IQ Scout Competition 2026 tingkat Kwartir Daerah (Kwarda) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

Piala bergilir Umar Bin Khattab tersebut diserahkan saat upacara bendera pada Senin (6/4/2026), oleh perwakilan tim Pramuka kepada pihak madrasah dan disaksikan seluruh siswa serta para guru.

Kompetisi yang diikuti sebagai pangkalan Pramuka tingkat SD/MI se-DIY ini berlangsung ketat. Kontingen MIN 1 Yogyakarta berhasil unggul setelah mengumpulkan poin tertinggi dari seluruhlah kategori lomba yang dipertandingkan.

Suasana haru dan bangga menyelimuti prosesi penyerahan piala. Tepuk tangan meriah dari peserta upacara menjadi bentuk apresiasi atas perjuangan para peserta didik yang telah mengharumkan nama madrasah di tingkat provinsi.

Kepala MIN 1 Yogyakarta, Hanik Nurul Hidayah menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh anggota Pramuka dan pembina. Prestasi ini tidak hanya menjadi kebanggaan, tetapi juga harus menjadi motivasi bagi seluruh siswa.

"Kemenangan ini diharapkan tidak hanya menjadi kebanggaan dan apresiasi di lemari pada, tetapi juga menjadi pemacu semangat bagi seluruh siswa untuk terus berkembang," tuturnya, beberapa lama ini.

Capaian tersebut sekaligus mengegaskan posisi MIN 1 Yogyakarta sebagai salah satu pangkalan Pramuka unggulan di wilayah DIY pada tahun 2026. "Para siswa juga mampu memperkuat jiwa kepemimpinan, kemandirian, serta karakter khas Pramuka dalam kehidupan sehari-hari," pungkasnya. (mhd/ree/wa)

BERPRESTASI: Tim Pramuka MIN 1 Yogyakarta foto bersama Kepala Madrasah dengan diantar piala juara umum Army IQ Scout Competition 2026.

Resmi Menjabat Kepsek SDN Kintelan 2, Genjot Strategi Majukan Sekolah

KUSWANTO resmi menjabat sebagai Kepala SDN Kintelan 2 setelah serah terima jabatan pada 27 Maret 2026 lalu. Dia menggantikan Tri Pilipi selaku ph. Kepala SDN Kintelan 2.

Kuswanto, S.Pd., Kepala SDN Kintelan 2

Dalam kepemimpinannya, ia telah strategi mulai dari akselerasi sikap peningkatan nilai Ujian Sekolah Akademik (USA) 2026, pengajaran karakter, dan pengembangan ekstrakurikuler. Kuswanto menyampaikan, peningkatan capaian akademik menjadi perhatian penting, seiring dengan pelaksanaan USA. Ini lantas sudah mazarna USA kami bangun bagaimana nilai USA tinggi bisa baca," tuturnya kemarin.

Selain itu, pengajaran karakter juga juga menjadi prioritas. Manajemen kesembilan siswa pentanggakademik dan sikap dengan bangun akademik. "Pendidikan pondok, maka ada karakterisasikan. Hari-nilai nilai anak-anak bagus. Karakternya juga baik," tuturnya.

Mendukung program tersebut, pihak sekolah aktif memanfaat kegiatan ekstrakurikuler yang sebelumnya oleh terbatas. Langkah tersebut bagian dari strategi memangkas bakat sekolah.

"Ada beberapa strategi yang kami lakukan, mengajarkan nilai USA, memperkuat pendidikan karakter, dan memanfaatkan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang masih kurang kami tambahkan, khususnya komputer untuk siswa baru. Kemudian karate sudah dimencanakan dan tatap," ujarnya.

Pertengah tahun ajaran baru, sekolah juga merencanakan sejumlah program untuk menarik minat calon peserta didik. Salah satunya pelembaran wirogun gratis melalui dukungan donatur. "Kami sudah merencanakan agar siswa baru nanti mendapat seragam gratis, melalui donatur yang rutin kami upayakan," ungkapnya.

Dimulai, upaya mencerdaskan sekolah kepada masyarakat juga rutin dilakukan secara berlanjut. Pihaknya tidak melakukan pendekatan kepada wiyatek sekolah maupun tak. Termasuk promosi sekolah kepada kawak-kawak.

Kuswanto menambahkan, dari sisi bangunan SDN Kintelan 2 telah memiliki lingkungan yang nyaman, nyaman. Namun keberadaannya masih belum banyak dikenal di masyarakat karena lokasinya berada di tengah pekampungan.

"Karena posisi sekolah berada di dalam, sehingga banyak yang belum tahu. SDN Kintelan 2 ini masih jauh mirip numan-nuruk, akan kami perkenalkan seperti di depan. Sementara lingkap, tidak mengganggakan," pungkasnya. (mhd/ree/wa)

Tekankan Karakter dan Budaya Lingkungan

STAWALAN kepalasekolah se-Kota Yogyakarta menjadi momentum pengunan komitmen pendidikan, khususnya membangun kekuatan siswa dan kepedulian terhadap lingkungan. Kegiatan yang diikuti kepala sekolah jenjang TK, SD, SMP hingga SMA/SMK ini digelar di Hotel Tamanin Malioboro, beberapa lama ini.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Wawan Harmawan dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya bertumpu pada capaian akademik. Namun perlu penanaman nilai-nilai karakter dalam kesehariannya sekolah.

"Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga ruang pembentukan karakter dan budaya hidup bersih," katanya.

Menurut Wawan, nilai-nilai seperti religiusitas, nasionalisme, integritas, kemandirian, serta gotong royong perlu ditanggakan secara konsisten, baik dalam lingkatan pembelajaran maupun non-pembelajaran.

Selain itu, ia mendorong sekolah-sekolah untuk mengelola sampah secara terpisah dan berkelanjutan guna menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Wawan juga mengintruksikan agar sekolah rutin melakukanakan kerja bakti setiap Jumat pagi.

"Kegiatan kerja bakti dilakukan minimal setiap Jumat pakul 07.00 sampai 08.00 WIB, dengan membersihkan lingkungan sekolah hingga radius 200 meter, termasuk area luar," ujarnya.

Wawan juga mengimbau sekolah melakukan penataan taman agar tercipta suasana yang asri dan mendukung proses belajar mengajar. Termasuk penataan kondisi sosial ekonomi orang tua siswa sebagai dasar perencanaan program pendidikan.

"Pendidikan saja tidak cukup. Kita juga harus merefleksikan dan memperkuat bab pekari anak-anakkita. Pendorongan mengupayakan penataan kawasan angal mulak kenoy 'mandur, manggah, mudy' guna mendorong kesadaran masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan," pesannya. (mhd/ree/wa)

SILATURAHIM: Wakil Wali Kota Yogyakarta, Wawan Harmawan saat memberikan sambutan dalam syawalan kepala jenjang TK/SD/SMP/SMA/SMK Kota Yogyakarta di Hotel Tamanin Malioboro, beberapa lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005